

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA POKOK
BAHASAN SPLDV MELALUI PENDEKATAN *PAIR CHECKS*
(Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 2 Banyudono
Tahun Ajaran 2009/2010)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Matematika**



Disusun Oleh:

DANANG SATRIO NUGROHO
A 410 050 041

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau acuan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia.

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat erat hubungannya dengan pendidikan. Pendidikan bukan hanya sekedar media untuk mewariskan kebudayaan kepada generasi selanjutnya, tetapi pendidikan diharapkan juga mampu merubah dan mengembangkan pola kehidupan bangsa kearah yang lebih baik. Seiring dengan berkembangnya peradaban dunia yang semakin kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya manusia yang handal, mampu memecahkan masalah, memiliki ketrampilan yang tinggi, mempunyai wawasan yang luas dan daya intelektual yang tinggi. Untuk itu tidaklah mengherankan apabila bidang pendidikan tetap mendapatkan

perhatian dan penanganan yang serius baik dari pemerintah, masyarakat dan pengelola pendidikan sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Mengingat arti pentingnya dari peran pendidikan, maka peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu pilar peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan kualitas pembelajaran ini dapat dimulai dari pembenahan dalam pengelolaan pengajaran. Menurut Ahmad Rohani (2001:4) pengajaran adalah suatu aktivitas (proses) mengajar-belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi yang harmonis antara mengajar itu sendiri dengan belajar. Untuk itu seorang guru harus memiliki suatu strategi agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Syaiful B. Djamarah dan Aswan Zain (1996:5) mengemukakan bahwa ada empat konsep dasar strategi mengajar yaitu: 1) menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku, 2) menentukan pilihan berkenaan dengan pendekatan terhadap masalah belajar mengajar, 3) memilih prosedur, metode dan teknik belajar mengajar, 4) menerapkan norma dan kriteria keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Matematika adalah salah satu pelajaran yang ditakuti oleh para siswa. Tidaklah heran bila banyak dijumpai di sekolah-sekolah prestasi belajar matematika tergolong masih rendah bila dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor antara lain penggunaan model pembelajaran dengan pendekatan dan metode yang kurang sesuai dengan materi yang diajarkan, padahal keberhasilan proses belajar mengajar

pada umumnya dan pembelajaran matematika pada khususnya diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran itu dapat diamati dari beberapa sisi yaitu dari sisi tingkat pemahaman, tingkat penguasaan dan banyaknya soal yang mampu dikerjakan dengan teliti dan benar.

Berdasarkan pengamatan di SMP Negeri 2 Banyudono kelas VII masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika khususnya pada pokok bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). Tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan ketika diminta untuk menyelesaikan soal dengan substitusi, eliminasi, maupun kombinasi keduanya.. Untuk itu diperlukan suatu pendekatan pengajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari pelajaran matematika.

Salah satu pendekatan pengajaran yang sesuai untuk meningkatkan prestasi belajar matematika adalah pendekatan *Pair Checks*. Pendekatan ini menekankan pada pembelajaran siswa dengan cara berpasangan. Siswa mengecek hasil pengerjaan siswa pasangannya. Jika menemukan kesalahan siswa berinisiatif membenarkannya.

Dari uraian diatas maka perlu diperhatikan bahwa dalam pembelajaran matematika tidak akan terlepas dari pendekatan dan metode pengajaran yang digunakan sehingga mendukung adanya partisipasi aktif siswa dalam proses pengajaran, maka pendekatan *Pair Checks* merupakan suatu alternatif pendekatan pengajaran yang digunakan untuk membantu siswa dalam memahami konsep matematika sehingga siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika. Berkaitan dengan hal

tersebut diatas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul ‘Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa pada Pokok Bahasan SPLDV melalui Pendekatan *Pair Checks* (Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 2 Banyudono Tahun Ajaran 2009/2010)’

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa pada pelajaran matematika dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengajar sehingga keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang telah diperoleh siswa.
2. Pengajaran dengan pendekatan *Pair Checks* sebagai alternatif upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, sehingga pemahaman siswa terhadap konsep lebih meningkat

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan pengajaran pada penelitian ini adalah pendekatan *Pair Checks*

2. Pada pengajaran dengan pendekatan *Pair Checks* ini peneliti lebih banyak menggunakan latihan soal untuk mengurangi tingkat ke sulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika, khususnya pada konsep SPLDV
3. Penelitian dilaksanakan terhadap siswa kelas II SMP Negeri 2 Banyudono pada semester ganjil tahun ajaran 2009/2010.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah pembelajaran dengan pendekatan *Pair Checks* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada konsep SPLDV ?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman siswa pada konsep SPLDV melalui penggunaan pendekatan *Pair Checks* dalam pembelajaran matematika.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan bagi sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam hal proses pembelajaran
2. Sebagai bahan masukan kepada guru dan calon guru matematika untuk memilih dan menggunakan pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran

3. Memberikan informasi kepada guru matematika untuk lebih menekankan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran
4. Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk lebih bisa memahami soal sehingga tingkat kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika dapat dikurangi
5. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas dan pembahasan yang lebih mendalam